

# Tantangan mempertahankan identitas nasional di tengah arus modernisasi

**Wahyu Agung Saputra**

Program Studi Perbankan syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: [wahyuagungsaputra265@gmail.com](mailto:wahyuagungsaputra265@gmail.com)

## Kata Kunci:

Identitas nasional, perubahan sosial, modernisasi, budaya bangsa, nasionalisme, teknologi digital.

## Keywords:

National identity, modernization, social change, local culture, nationalism, digital technology.

## ABSTRAK

Perubahan zaman yang berlangsung sangat cepat telah membawa pengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat Indonesia. Kemajuan teknologi, perkembangan informasi, serta masuknya budaya dari berbagai negara membuat pola hidup masyarakat mengalami banyak perubahan, baik dalam cara berkomunikasi, bergaul, maupun memandang nilai kebangsaan. Kondisi tersebut tidak hanya memberikan kemudahan dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga menimbulkan tantangan baru bagi keberadaan identitas nasional. Penulisan ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami bentuk-bentuk tantangan yang muncul akibat modernisasi serta menjelaskan langkah yang dapat dilakukan agar jati diri bangsa

Indonesia tetap terpelihara di tengah perkembangan dunia yang semakin terbuka. Metode yang digunakan dalam penulisan ini ialah metode kualitatif melalui pendekatan studi kepustakaan dengan memanfaatkan berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, artikel akademik, dan bahan bacaan lain yang berhubungan dengan identitas nasional dan perubahan sosial masyarakat. Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan, modernisasi memberi pengaruh terhadap kehidupan masyarakat, terutama dalam sikap terhadap budaya daerah, penggunaan bahasa Indonesia, serta pemahaman nilai nasionalisme. Kehadiran media sosial dan teknologi digital membuat budaya luar lebih mudah diterima oleh masyarakat, khususnya kalangan generasi muda. Keadaan tersebut menyebabkan sebagian masyarakat mulai kurang mengenal budaya bangsa sendiri dan lebih tertarik mengikuti perkembangan budaya asing yang dianggap lebih modern. Walaupun demikian, perkembangan zaman tidak sepenuhnya membawa dampak buruk. Apabila digunakan secara tepat, teknologi juga dapat menjadi sarana untuk memperkenalkan budaya Indonesia, memperkuat karakter bangsa, dan meningkatkan rasa cinta terhadap tanah air.

## ABSTRACT

The rapid development of modern life has created many changes in Indonesian society. Advances in technology, digital communication, and the easy spread of foreign culture have influenced the way people interact, think, and understand national values. These changes provide various benefits in daily activities, yet they also create challenges for maintaining national identity. This paper aims to examine several problems faced by society in preserving Indonesian national identity during the growth of modernization and to describe efforts that can help strengthen national awareness in today's global era. The study applies a qualitative method through a literature review by collecting information from academic journals, books, scientific articles, and other relevant references related to national identity and social change in Indonesia. The discussion shows that modernization affects public attitudes toward local culture, the use of the Indonesian language, and the understanding of nationalism among younger generations. The influence of digital media and global culture makes foreign lifestyles easier to follow, causing some people to pay less attention to their own cultural heritage. Even so, modernization does not always lead to negative effects. Technology and digital platforms can also become useful tools to introduce Indonesian culture, strengthen character education, and increase love for the nation. Therefore, cooperation



between society, educational institutions, and the government is needed so that national identity can remain strong despite continuous social and technological changes.

---

## Pendahuluan

Perkembangan zaman yang terus bergerak dengan cepat telah membawa perubahan besar dalam kehidupan manusia. Kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi komunikasi, internet, serta arus informasi global membuat hubungan antarnegara menjadi semakin terbuka tanpa batas. Masyarakat kini dapat dengan mudah menerima berbagai pengaruh dari luar, mulai dari gaya hidup, cara berpikir, budaya populer, hingga pola interaksi sosial yang berkembang melalui media digital. Modernisasi memberikan banyak kemudahan dalam berbagai bidang kehidupan, seperti pendidikan, ekonomi, komunikasi, dan akses informasi. Kehadiran teknologi digital juga membantu masyarakat memperoleh pengetahuan dengan lebih cepat dan praktis dibandingkan sebelumnya. Namun, di balik berbagai kemudahan tersebut, modernisasi juga membawa perubahan sosial yang memengaruhi cara masyarakat memahami nilai, budaya, dan identitas bangsanya sendiri (Amalina, 2022).

Indonesia sebagai negara yang memiliki keberagaman budaya, bahasa, adat istiadat, serta nilai sosial yang kuat tentu tidak terlepas dari pengaruh modernisasi. Perubahan yang terjadi secara terus-menerus menyebabkan masyarakat mengalami pergeseran dalam pola hidup dan cara memandang budaya nasional. Masuknya budaya asing melalui media sosial, film, musik, permainan digital, serta perkembangan tren global membuat sebagian masyarakat lebih tertarik mengikuti budaya luar dibandingkan memahami budaya bangsa sendiri. Kondisi tersebut paling banyak terlihat pada generasi muda yang hidup berdampingan dengan perkembangan teknologi digital sejak usia dini. Dalam kehidupan sehari-hari, penggunaan istilah asing, perubahan gaya berpakaian, hingga menurunnya minat terhadap budaya daerah menjadi gambaran nyata bahwa modernisasi memiliki pengaruh besar terhadap identitas nasional masyarakat Indonesia.

Identitas nasional merupakan ciri khas yang menjadi pembeda suatu bangsa dengan bangsa lain. Identitas nasional tidak hanya berbentuk simbol negara seperti bahasa Indonesia, bendera merah putih, lagu kebangsaan, ataupun lambang negara, tetapi juga mencakup nilai budaya, karakter masyarakat, semangat persatuan, rasa cinta tanah air, serta sikap nasionalisme dalam kehidupan sehari-hari (Faslah, 2024). Keberadaan identitas nasional memiliki peran penting dalam menjaga persatuan masyarakat Indonesia yang terdiri atas berbagai suku, agama, budaya, dan bahasa daerah. Oleh karena itu, identitas nasional harus tetap dipertahankan agar bangsa Indonesia tidak kehilangan jati dirinya di tengah perkembangan dunia yang semakin modern dan terbuka (Fawwaz, 2025).

Di era modernisasi saat ini, tantangan dalam mempertahankan identitas nasional semakin kompleks. Kemajuan teknologi membuat masyarakat dapat mengakses budaya luar dengan sangat mudah tanpa adanya batas ruang dan waktu. Informasi yang tersebar melalui media digital sering kali memengaruhi pola pikir masyarakat, terutama

generasi muda yang menjadi pengguna aktif media sosial. Banyak masyarakat yang mulai menganggap budaya asing sebagai simbol kemajuan, sedangkan budaya lokal dipandang kurang menarik atau dianggap tertinggal. Selain itu, sikap individualis, gaya hidup konsumtif, serta menurunnya kepedulian terhadap nilai kebangsaan juga menjadi bagian dari dampak modernisasi yang perlu diperhatikan. Jika kondisi tersebut dibiarkan berlangsung secara terus-menerus, maka identitas nasional dapat mengalami pelemahan dan perlahan kehilangan perannya dalam kehidupan masyarakat.

Meskipun demikian, modernisasi sebenarnya tidak selalu membawa pengaruh negatif terhadap identitas nasional. Perkembangan teknologi dan media digital juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk memperkenalkan budaya Indonesia kepada masyarakat luas. Berbagai bentuk budaya daerah kini dapat dikenal melalui media sosial, platform digital, video kreatif, maupun kegiatan pendidikan berbasis teknologi. Generasi muda juga memiliki peluang besar untuk menjaga budaya bangsa melalui kreativitas dan pemanfaatan teknologi secara bijak. Oleh sebab itu, yang menjadi persoalan utama bukanlah modernisasi itu sendiri, melainkan bagaimana masyarakat mampu menyaring pengaruh luar tanpa meninggalkan nilai dan karakter bangsa Indonesia (Safira, 2024).

### **Latar Belakang**

Indonesia adalah negara yang memiliki banyak keberagaman, seperti suku, bahasa daerah, budaya, adat istiadat, dan nilai kehidupan masyarakat. Keberagaman ini menjadi ciri khas yang membentuk identitas nasional bangsa Indonesia. Identitas nasional sendiri tidak hanya berupa simbol negara, tetapi juga mencakup nilai, karakter, dan cara hidup masyarakat yang mencerminkan jati diri bangsa (Faslah, 2024).

Seiring perkembangan zaman, Indonesia tidak terlepas dari arus modernisasi yang sangat cepat. Kemajuan teknologi, internet, dan media sosial membuat masyarakat semakin mudah menerima berbagai informasi dan budaya dari luar negeri. Perubahan ini memberikan dampak positif, seperti kemudahan dalam komunikasi, pendidikan, dan akses pengetahuan. Namun, di sisi lain juga membawa pengaruh terhadap cara pandang dan gaya hidup masyarakat, terutama generasi muda.

Banyak generasi muda yang mulai mengikuti budaya luar karena dianggap lebih modern dan menarik. Hal ini terlihat dari perubahan dalam gaya berpakaian, penggunaan bahasa, serta kebiasaan sehari-hari yang semakin jauh dari budaya lokal. Jika kondisi ini terus terjadi tanpa adanya kesadaran, maka identitas nasional dapat perlahan melemah di tengah masyarakat.

Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana modernisasi memengaruhi identitas nasional serta bagaimana cara menjaga nilai-nilai kebangsaan agar tetap bertahan di tengah perkembangan zaman yang semakin maju.

### **Rumusan Masalah**

Bagaimana tantangan dalam mempertahankan identitas nasional di tengah arus modernisasi?

## Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui dan memahami berbagai tantangan yang muncul akibat modernisasi terhadap identitas nasional, serta memahami pentingnya menjaga dan memperkuat nilai-nilai kebangsaan di tengah perkembangan zaman.

## Pembahasan

Perkembangan modernisasi dalam kehidupan masyarakat Indonesia saat ini berjalan sangat cepat dan tidak dapat dihindari. Modernisasi ini ditandai dengan kemajuan teknologi digital, internet, serta keterbukaan informasi yang membuat masyarakat dapat dengan mudah terhubung dengan berbagai budaya dari seluruh dunia. Kondisi ini memberikan dampak yang cukup besar terhadap kehidupan sosial, terutama dalam cara berpikir, bersikap, dan berperilaku masyarakat Indonesia. Di satu sisi, modernisasi memberikan banyak manfaat, tetapi di sisi lain juga membawa tantangan yang cukup serius terhadap keberadaan identitas nasional. (Supriadin, 2025)

Salah satu tantangan utama dalam mempertahankan identitas nasional adalah masuknya budaya asing yang sangat mudah diakses melalui media sosial dan platform digital. Saat ini, masyarakat terutama generasi muda lebih banyak menghabiskan waktu di dunia digital dibandingkan dengan interaksi langsung dalam kehidupan sosial. Melalui media tersebut, berbagai budaya luar seperti gaya hidup, mode berpakaian, musik, film, dan kebiasaan sehari-hari dengan cepat menyebar dan memengaruhi pola hidup masyarakat Indonesia. Tanpa adanya penyaringan yang baik, budaya asing ini sering kali lebih cepat diterima dibandingkan budaya lokal yang sebenarnya merupakan bagian dari jati diri bangsa.

Selain itu, perubahan dalam penggunaan bahasa juga menjadi salah satu bentuk pengaruh modernisasi terhadap identitas nasional. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar mulai tergeser dengan penggunaan bahasa campuran atau istilah asing dalam kehidupan sehari-hari, terutama di kalangan remaja. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran nilai dalam komunikasi sosial yang secara tidak langsung dapat melemahkan peran bahasa Indonesia sebagai salah satu identitas nasional bangsa. Bahasa yang seharusnya menjadi alat pemersatu justru mulai mengalami perubahan akibat pengaruh globalisasi digital. (Aryani et al., 2025)

Tantangan lainnya terlihat dari menurunnya rasa nasionalisme pada sebagian masyarakat, khususnya generasi muda. Nasionalisme yang seharusnya tercermin dalam sikap mencintai budaya sendiri, menghargai sejarah bangsa, serta menjaga nilai-nilai Pancasila, perlahan mulai berkurang. Banyak masyarakat yang lebih tertarik pada budaya luar karena dianggap lebih modern, praktis, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Akibatnya, kesadaran terhadap pentingnya menjaga budaya lokal menjadi semakin berkurang. Jika hal ini terus berlanjut, maka akan terjadi jarak antara generasi muda dengan nilai-nilai kebangsaan yang menjadi dasar identitas nasional (Rozi, 2024).

Selain pengaruh budaya dan bahasa, modernisasi juga membawa perubahan dalam pola hidup masyarakat. Gaya hidup yang serba cepat, instan, dan berbasis teknologi membuat masyarakat cenderung lebih individualis. Interaksi sosial secara

langsung mulai berkurang karena banyak kegiatan dilakukan melalui media digital. Kondisi ini secara tidak langsung dapat mengurangi rasa kebersamaan yang selama ini menjadi salah satu ciri khas masyarakat Indonesia. Padahal, nilai gotong royong dan kebersamaan merupakan bagian penting dari identitas nasional yang harus tetap dijaga.

Di sisi lain, modernisasi juga memberikan peluang positif yang dapat dimanfaatkan untuk memperkuat identitas nasional. Teknologi digital dapat digunakan sebagai sarana untuk memperkenalkan budaya Indonesia kepada dunia luas. Misalnya melalui konten kreatif di media sosial, video edukasi, film, musik, dan berbagai bentuk karya digital lainnya. Dengan pemanfaatan yang tepat, budaya lokal tidak hanya dapat dipertahankan, tetapi juga dapat dikenal lebih luas oleh masyarakat internasional. Hal ini menunjukkan bahwa modernisasi tidak selalu berdampak negatif, tetapi sangat bergantung pada cara masyarakat menghadapinya (Segara, 2025).

## Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa modernisasi membawa pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan masyarakat Indonesia, terutama dalam hal cara berpikir, gaya hidup, dan pola interaksi sosial. Perkembangan teknologi digital dan keterbukaan informasi membuat masyarakat lebih mudah menerima budaya dari luar yang kemudian memengaruhi nilai-nilai budaya lokal. Kondisi ini menjadi salah satu tantangan utama dalam menjaga identitas nasional, karena tidak semua pengaruh modernisasi berdampak positif terhadap pelestarian jati diri bangsa.

Selain itu, identitas nasional yang mencakup nilai budaya, bahasa, dan rasa nasionalisme mulai mengalami perubahan di tengah masyarakat, khususnya generasi muda. Pengaruh budaya asing yang masuk melalui media sosial membuat sebagian masyarakat lebih tertarik mengikuti budaya luar dibandingkan mempertahankan budaya sendiri. Jika hal ini tidak diimbangi dengan kesadaran yang kuat, maka dikhawatirkan identitas nasional dapat melemah seiring berjalannya waktu. Namun demikian, modernisasi juga dapat memberikan dampak positif apabila dimanfaatkan dengan bijak, misalnya untuk memperkenalkan budaya Indonesia melalui media digital dan teknologi modern.

Oleh karena itu, diperlukan kerja sama dari berbagai pihak dalam menjaga dan memperkuat identitas nasional di tengah arus modernisasi. Keluarga memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai budaya sejak dini, sekolah berperan dalam memberikan pendidikan karakter dan wawasan kebangsaan, sedangkan pemerintah dapat mendukung melalui kebijakan serta penguatan program kebudayaan. Selain itu, generasi muda juga perlu memiliki kesadaran untuk lebih mencintai dan melestarikan budaya bangsa sendiri, serta menggunakan teknologi secara positif agar tidak mudah terpengaruh oleh budaya luar yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Indonesia. Dengan upaya bersama tersebut, identitas nasional diharapkan tetap kuat dan tidak hilang di tengah perkembangan zaman yang semakin modern.

## Daftar Pustaka

- Amalina, S. N. (2022). Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Indonesia berbasis. BRILIANT: Jurnal Riset Dan Konseptual, 7(50), 853–862. <https://repository.uin-malang.ac.id/11988/>
- Aryani, W. N., Artika, A. I., & Firdaus, A. B. (2025). Digitalisasi dan Pembangunan Sosial: Perspektif Sosiologi terhadap Transformasi Masyarakat di Era Teknologi. Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan, 3(November).
- Faslah, R. (2024). Identitas Nasional, Geostrategi, Dan Geopolitik: Membangun Keberlanjutan Dan Kedaulatan. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup. <http://repository.uin-malang.ac.id/20872>
- Fawwaz, I. hasna. (2025). Tantangan kontemporer dalam mempertahankan keberagaman kebudayaan ( Studi Kasus: Bantengan Di Kabupaten Malang ). Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ), 3, 2181–2185.
- Rozi, C. (2024). Nasionalisme Negara Indonesia. UIN Maliki Press. <https://repository.uin-malang.ac.id/20388/>
- Safira, P. S. (2024). Pengaruh teknologi terhadap pendidikan di era globalisasi. Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ), 2(11), 979–984.
- Segara, K. G. (2025). Perkembangan Teknologi Informasi di Indonesia: Tantangan dan Peluang. Jurnal Sains Student Research, 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jssr.v3i1.3128>
- Supriadin. (2025). Dampak Kemajuan Teknologi Informasi dalam Transformasi Bisnis dan Ekonomi di Indonesia. Economica Insight, 2(1), 21–30.